

RINGKASAN

“Manajemen Pemasaran Teh Seduh BMC 1 Kg (Broken Mix Pecco) Pada Unit Teh Celup di PT. Rolas Nusantara Mandiri”, Moh Nanda Abdillah Haryono, NIM D31222425, Tahun 2025, 52 Halaman, Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Retno Sari Mahanani, S.P., M.M. (Dosen Pembimbing).

Politeknik Negeri Jember adalah institusi pendidikan yang menawarkan program vokasi, fokus pada pengembangan keahlian khusus. Dengan 9 jurusan dan 31 program studi, lembaga ini melatih lulusan yang siap bekerja. Di program D3 Manajemen Agribisnis, mahasiswa belajar dari semester 1 hingga 5, dan pada semester 6 mereka magang selama 4 bulan di perusahaan pertanian dan manajemen. Magang membantu mahasiswa mengembangkan kreativitas, menyumbangkan ide, dan membentuk sikap disiplin dan tanggung jawab. Ini juga diperlukan untuk menyelesaikan studi mereka.

Kegiatan magang ini dilakukan dengan tujuan yaitu untuk mengetahui bagaimana manajemen pemasaran pada produk teh seduh BMC 1 KG pada suatu perusahaan di PT. Rolas Nusantara mandiri pada Unit Teh Celup Wonosari-Malang. Pelaksanaan magang ini dilakukan selama 4 bulan yang dimulai dari tanggal 3 Maret 2025 sampai dengan 30 Juni 2025. dengan total 768 jam kerja. Jadwal kerja adalah Senin-Sabtu dari pukul 07. 30 hingga 15. 00 WIB, dan Minggu pukul 09. 00 hingga 16. 00 WIB. Manajemen pemasaran pada produk Teh Seduh BMC 1 KG ialah menggunakan 4P yakni *Product, Price, Place, dan Promotion*.

Pengemasan Teh seduh BMC 1 Kg dikemas dengan menggunakan plastik yang tebal dan khusus. Harga yang diberikan PT. Rolas Nusantara Mandiri untuk teh seduh BMC 1KG pada toko ialah Rp. 62.000. Produk teh seduh BMC dijual langsung melalui depo- depo yang tersebar diberbagai wilayah seperti kantor pusat, depo Surabaya, depo Jember, Depo Banyuwangi, Depo Malang, Outlet Surabaya, Rollas Café Surabaya, Rollas café Jember, UTC Wonosari, Koperasi Serba Usaha Camelia Gucialit. Berdasarkan data yang didapat, terdapat strategi promosi yang

diterapkan oleh PT Rolas Nusantara Mandiri, yaitu personal selling, sales promotion, dan melalui media sosial.

Sejarah PTPN I Regional 5 mencakup pembukaan Kebun Wonosari pada masa penjajahan Belanda di tahun 1875. Kebun ini juga mengalami perubahan setelah penjajahan Jepang dan beralih ke pengelolaan oleh negara setelah kemerdekaan. Awalnya dikenal sebagai Pusat Perkebunan Negara, kini kebun Wonosari menjadi bagian dari PT. Perkebunan Nusantara I Regional 5 dan terkenal dengan produk teh Rolas.